

# Analisis\_keterampilan\_sosial\_emosional\_siswa\_pada\_proses[1].docx

*by armanhardiansyah19@gmail.com 1*

---

**Submission date:** 28-Jan-2025 01:47PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2573374750

**File name:** Analisis\_keterampilan\_sosial\_emosional\_siswa\_pada\_proses\_1\_.docx (38.42K)

**Word count:** 2355

**Character count:** 16914

## Analisis keterampilan sosial emosional siswa pada proses pembelajaran

### Abstrak

Pendidikan memegang peran penting dalam membentuk karakter, kecerdasan, dan ketrampilan siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan. Salah satu aspek yang sering terabaikan dalam proses pembelajaran adalah keterampilan sosial dan emosional (*Social and Emotional Learning/SEL*). Keterampilan ini meliputi kemampuan mengenali dan mengelola emosi, menjalin hubungan positif, serta membuat keputusan yang bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana keterampilan sosial emosional siswa diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus digunakan untuk mendalami interaksi siswa dan lingkungan belajar mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi SEL dalam kurikulum berdampak positif pada perkembangan siswa, baik dari segi akademik maupun keterampilan sosial-emosional. Faktor-faktor seperti guru, lingkungan keluarga dan penggunaan teknologi secara seimbang menjadi kunci utama dalam keberhasilan pengembangan keterampilan ini. Penerapan SEL di sekolah dasar membantu siswa memahami diri mereka, mengembangkan empati, dan meningkatkan kemampuan bekerja sama. Dengan dukungan kebijakan pendidikan yang holistik dan program pelatihan bagi pendidik, implementasi SEL dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memberdayakan siswa untuk menjadi individu yang tangguh, empati, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

### Abstract

*Education plays a crucial role in shaping students' character, intelligence, and skills to face life's challenges. One often overlooked aspect of the learning process is social and emotional skills (Social and Emotional Learning/SEL). These skills include the ability to recognize and manage emotions, build positive relationships, and make responsible decisions. This study aims to analyse how students' social and emotional skills are implemented in the learning process. A qualitative approach with a case study method was used to explore students' interactions and their learning environment. The findings reveal that integrating SEL into the curriculum positively impacts students' development, both academically and in terms of social and emotional skills. Key factors such as the role of teachers, family environment, and balanced use of technology are essential to the success of developing these skills. Implementing SEL in primary schools helps students understand themselves, develop empathy, and improve their ability to collaborate. With the support of holistic educational policies and training programs*

*for educators, SEL implementation can create an inclusive learning environment that empowers students to become resilient, empathetic individuals who are prepared to face future challenges.*

## **Pendahuluan**

Menurut Ki Hajar Dewantara pada *website* Detik.com, Pendidikan dimaksudkan untuk mengubah budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran, dan tubuh anak. Menurutnya ada tiga tujuan utama pendidikan: menumbuhkan moral yang halus, meningkatkan kecerdasan otak, dan menempatkan kesehatan fisik. Pendidikan bukan hanya bertujuan untuk hal tersebut tetapi juga untuk membentuk karakter dan keterampilan yang diperlukan oleh siswa untuk berkembang dalam kehidupan sosial dan profesional mereka. Menurut Depdiknas (Supriyanti, 2013:13) mengatakan bahwa “mata pelajaran keterampilan memiliki berfungsi untuk mengembangkan kreativitas, membentuk sikap produktif dan mandiri, serta menumbuhkan penghargaan terhadap berbagai jenis keterampilan, pekerjaan dan hasil karya”. Maka dari itu anak harus memiliki kecerdasan emosional. Menurut Goleman pada *website* Kompas.com menjelaskan, kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengendalikan perasaan, mengidentifikasi dan mendorong diri sendiri, dan menjalin hubungan baik dengan orang lain. Oleh karena itu untuk mengaplikasikannya harus ada peningkatan yaitu dengan keterampilan sosial dan emosional pada pembelajaran sebagaimana di kemukakan menurut Goleman (1995) Dalam bukunya *Emotional Intelligence*,

Menurut Elias, 2019 Sekolah dasar adalah masa di mana anak-anak mulai mengembangkan fondasi keterampilan ini, dan penggunaan media dalam pembelajaran dapat menjadi sarana efektif untuk memperkuatnya. Menurut Musringati, 2017 Perkembangan sosial emosional ini bertujuan untuk memastikan anak mengembangkan rasa percaya diri, keterampilan sosial, dan kemampuan mengendalikan emosi. Selanjutnya Menurut Mayar, 2013 Ketertarikan terhadap aktivitas teman dan keinginan yang semakin kuat untuk diterima menjadi anggota kelompok merupakan beberapa tanda berkembangnya perilaku sosial anak. Lalu menurut Mansur, 2014 Perkembangan sosial anak dimulai dari sifat pribadinya yang egois hingga interaksinya dengan masyarakat. Oleh karena itu, program yang mengembangkan keterampilan sosial dan emosional harus diprioritaskan sejak dini di sekolah dasar. Penerapan program *Social and Emotional Learning (SEL)* di sekolah dasar memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan pribadi dan akademik siswa.

Menurut *Learning First Alliance*, 2001 Terdapat tantangan utama bagi sekolah abad ke-21 adalah melayani siswa yang beragam budaya dengan kemampuan dan motivasi belajar yang bervariasi. Menurut Blum & Libbey, 2004 Sayangnya, banyak siswa yang tidak memiliki kompetensi sosial-emosional dan menjadi kurang terhubung dengan sekolah saat mereka naik dari sekolah dasar ke sekolah menengah pertama ke sekolah menengah atas, dan kurangnya koneksi ini berdampak negatif pada kinerja akademis, perilaku, dan kesehatan mereka

keterampilan sosial dan emosional juga ialah satu aspek penting yang sering terabaikan dalam proses pembelajaran adalah keterampilan sosial dan emosional. Keterampilan ini mencakup kemampuan siswa untuk mengenali dan mengelola emosi mereka, berinteraksi dengan orang lain secara positif, serta membuat keputusan yang bertanggung jawab. Meskipun akademik memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, keterampilan sosial dan emosional (*Social and Emotional Learning, SEL*) kini semakin diakui sebagai faktor penting yang mendukung kesuksesan jangka panjang siswa, baik di dalam maupun di luar kelas.

Maka dari itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendidik mengimplementasikan keterampilan sosial dan emosional siswa pada saat proses pembelajaran. Maka dalam hal ini penulis mengambil judul artikel mengenai “Analisis keterampilan sosial dan emosional siswa pada proses pembelajaran”. Dari hal yang telah di jelaskan terhadap permasalahan yang terjadi sebelumnya, penulis tertarik untuk menganalisis tentang keterampilan sosial dan emosional siswa pada proses pembelajaran yang terjadi pada proses pembelajaran.

Oleh karena itu, dengan mengangkat judul tersebut, penulis mengharapkan kepada pembaca agar lebih memahami keterlibatan orangtua dan guru terhadap perkembangan sosial dan emosional karna dalam hal ini siswa atau anak masih dalam tahap perkembangan kognitif yang dimana Anak-anak pada usia ini sedang dalam proses belajar memahami diri mereka sendiri dan lingkungan sosial mereka.

### Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *literature review* yang menggambarkan studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman dan interaksi siswa, terutama dalam konteks keterampilan sosial emosional yang bersifat kompleks dan beragam. suryabrata (2003:80) menyatakan bahwa

6  
“Tujuan studi kasus ialah untuk mempelajari secara mendalam latar belakang, kondisi terkini, dan interaksi lingkungan dari individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat”.

Fokus ini berfokus pada analisis mengenai bagaimana keterampilan sosial emosional siswa berkembang selama proses pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan tersebut. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti akan melakukan pengamatan terhadap keterampilan sosial emosional siswa, mengevaluasi pengaruh lingkungan belajar, serta menganalisis interaksi antar siswa. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan keterampilan sosial emosional siswa.

## 26 HASIL DAN PEMBAHASAN

2  
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya penerapan pembelajaran sosial dan emosional (*Social-Emotional Learning* atau SEL) dalam lingkungan pendidikan. Hasil dari berbagai studi menunjukkan bahwa integrasi SEL dalam kurikulum memiliki dampak positif terhadap perkembangan siswa, baik dari segi akademis maupun keterampilan sosial-emosional. Menurut aninditha (2024) keterampilan sosial emosional merupakan sebuah kemampuan pada setiap individu supaya mengenali dan mengelola emosi, menjalin hubungan positif, ber empati terhadap orang lain, serta mengambil keputusan secara bertanggung jawab. Serta dalam pendidikan keterampilan ini berperan penting terutama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung keberhasilan akademik yang dimiliki siswa.

Umumnya kemampuan kognitif yang mempengaruhi perilaku anak tapi juga perkembangan sosial emosional juga berperan penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran sosial emosional (SEL) telah di terapkan di luar negri sejak usia dini, membantu siswa mengembangkan kesadaran diri, penegndalian diri, dan keterampilan interpersonal. Dengan SEL, siswa belajar mengelola emosi, menunjukan empati, membangun hubungan sehat, menempatkan tujuan dan membuat keputusan yang bertanggung jawab. Tujuan dari keterampilan sosial dan emosional ini untuk membantu siswa memahami diri den ornglain, mengembangkan keterampilan untuk mengelola emosi, menurangi stres belajar, serta mencapai kebahagiaan dan keberhasilan dengan keseimbangan antara akademik dan keterampilan sosial dan emosional (nurhakim 2023).

Menurut Wismardi (2024) ada sejumlah indikator yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi jenis perkembangan sosial emosional siswa selama kegiatan pembelajran di kelas.

1. Keterampilan Kesadaran Diri
  - a. Kemampuan identifikasi emosi, siswa dapat menjelaskan emosi yang dirasakannya.
  - b. Dengan kemampuan untuk memahami, siswa dapat memahami apa yang menyebabkan emosi mereka dan bagaimana emosi tersebut mempengaruhi pikiran dan perilaku mereka.
  - c. Kemampuan mengekspresikan emosi, siswa dapat mengekspresikan emosi mereka secara tepat, sehat dan konstruktif.
2. Keterampilan Manajemen Diri
  - a. Kemampuan mengendalikan emosi, siswa dapat mengendalikan impuls dan perilaku mereka saat marah, frustrasi, atau sedih.
  - b. Kemampuan menyelesaikan masalah, siswa dapat menyelesaikan masalah secara konstruktif dan tenang.
  - c. Kemampuan membuat keputusan bertanggung jawab, mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan dari mereka sebelum membuat keputusan.
3. Keterampilan Kesadaran Sosial
  - a. Dengan kemampuan berempati, siswa dapat memahami dan merasakan perasaan orang lain.
  - b. Kemampuan memahami perspektif orang lain, siswa dapat melihat dari sudut pandang orang lain.
  - c. Kemampuan menghargai keragaman, siswa dapat menghargai perbedaan dan menerima orang lain apa adanya.
4. Keterampilan Membangun Hubungan
  - a. Kemampuan berkomunikasi dengan efektif, siswa dapat berkomunikasi dengan cara yang jelas.
  - b. Kemampuan membangun dan memelihara hubungan, siswa dapat membangun hubungan yang positif.
  - c. Kemampuan bekerja sama, siswa dapat bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.
5. Keterampilan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab
  - a. Kemampuan mempertimbangkan dampak, siswa mampu memikirkan dampak dari tindakan mereka sebelum mengambil keputusan.



- b. Kemampuan menentukan pilihan yang bijak, siswa dapat mengambil keputusan yang selaras dengan prinsip mereka tanpa merugikan diri sendiri maupun orang lain.
- c. Kemampuan mengambil pelajaran dari kegagalan, siswa mampu mengevaluasi kesalahan yang telah terjadi dan melakukan perbaikan untuk kehidupan yang lebih baik.

Pada setiap jenis keterampilan tersebut dapat diintegrasikan kedalam proses pembelajaram melalui berbagai metode dan pendekatan diantaranya:

1. Menurut apriyono (2013) ia menyatakan bahwa Pembelajaran kolaboratif (*colaborative learning*) yang mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok dan meningkatkan keterampilan komunikasinya dengan berinteraksi dengan teman sebayanya. Dalam pembelajaran kolaboratif siswa di bagi kedalam kelompok kecil untuk melakukan tugas bersama seperti menggunakan metode diskusi hal ini dilakukan secara teratur untuk mendorong siswa berbicara dan mendengarkan secara aktif sehingga meningkatkan keterampilan mereka.
2. Menurut prasetyu (2020) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning/PBL*) dimana siswa bekerjasama dalam jangka waktu tertentu untuk menyelesaikan proyek relevan dengan kehidupan nyata, seperti kampanye sosial tentang kesehatan mental atau proyek berbasis komunitas. Hal ini membantu peserta didik mengembangkan rasa tanggung jawab dan inisiatif.
3. Menurut ginting dkk (2024) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi juga dapat meningkatkan keterampilan sosial emosional peserta didik melalui platform interaktif seperti classdojo yang membantu peserta didik memahami dan mengelola emosi mereka secara visual dan interaktif kemudian penggunaan forum daring juga bermanfaat untuk diskusi dan berbagi pengalaman sosial.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam mengelola Keterampilan Sosial Emosional mereka diantaranya: Peran guru, Menurut sunarto dan agung hartono (2006: 130-133) menyatakan bahwa guru memainkan peran penting dalam pengembangan keterampilan sosial emosional siswa mereka tidak hanya bertugas mengajar mata pelajaran akademik tetapi juga sebagai model pelaku sosial dan emosional. Melalui interaksi sehari-hari, guru dapat mengajarkan nilai-nilai seperti empati, kerjasama, dan pengelolaan emosi, selain itu guru yang sensitif terhadap kebutuhan emosional siswa dan menciptakan lingkungan kelas

yang inklusif atau menyeluruh dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial emosional mereka.

Kemudian Lingkungan keluarga menjadi faktor, menurut pratama (2021) Lingkungan keluarga adalah pondasi pertama dalam bentuk keterampilan sosial emosional anak. Pola asuh dan didikan yang diterapkan oleh orang tua sangat mempengaruhi kemampuan anak dalam berinteraksi sosial. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar terhadap keterampilan sosial emosional siswa sekolah dasar, sementara sebagian nya disebabkan oleh faktor lain,

Menurut putri (2024) Pengembangan teknologi juga memberikan dampak signifikan terhadap keterampilan sosial emosional peserta didik karna di satu sisi, teknologi dapat menjadi alat edukatif yang mendukung pembelajaran dan pengembangan keterampilan sosial melalui platform interaktif. Akan tetapi penggunaan teknologi yang berlebihan terutama media sosial, dapat mengurangi interaksi tatap muka, yang esensial untuk pengembangan keterampilan sosial. Paparan terhadap konten juga yang tidak sesuai dapat mempengaruhi perkembangan emosional anak. Maka dari itu orang tua dan pendidik juga penting untuk memantau mereka dan membatasi penggunaan teknologi pada peserta didik, juga memastikan mereka tetap mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitarnya.

### Penutup

Keterampilan sosial dan emosional memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan siswa, baik secara akademik maupun dalam kehidupan sosial mereka. Penelitian ini menyoroti bahwa melalui penerapan *Social and Emotional Learning* (SEL), siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk mengenali dan mengelola emosi, menjalin hubungan positif, serta membuat keputusan yang bertanggung jawab. Dukungan dari guru, keluarga, dan penggunaan teknologi yang seimbang merupakan faktor kunci bagi siswa mencapai potensi maksimalnya. Selain itu, integrasi SEL dalam kurikulum dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan memberdayakan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.

Keberhasilan dalam pengembangan keterampilan sosial-emosional membutuhkan kolaborasi yang erat antara pendidik, orang tua, dan komunitas. Oleh karena itu, perlu adanya program pelatihan dan kebijakan pendidikan yang mendukung implementasi SEL secara menyeluruh. Dengan demikian pendidik tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pencapaian pada pembentukan karakter dan kemampuan siswa untuk menjadi individu yang tangguh, empatik, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.



## Daftar pustaka

- Aisyahna Rizqita Nur Jannah\*, S. (2024). Meningkatkan Keterampilan Sosial-Emosional Siswa. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 2(2), 2024, 210–217, 211.
- Aninditha, M. (2024, November 15). [https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/pembelajaran-sosial-emosional/?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/pembelajaran-sosial-emosional/?utm_source=chatgpt.com). Retrieved from bacapibo: <https://bacapibo.com/blog/memupuk-keterampilan-sosial-emosional-melalui-pembelajaran-berbasis-proyek/>
- Apriono, D. (2013). PEMBELAJARAN KOLABORATIF. *Diklus*, 292-302.
- Dinar Anandia Putri A.G, A. Y. (2024). dampak penggunaan media sosial pada kecerdasan emosional dan interaksi sosial siswa kelas IV sd tlogosari kulon 06 semarang. *CERDAS MENDIDIK*, 3031-0393.
- dini. (2024, November 18). *Teori Perkembangan Sosial menurut Daniel Golleman*. Retrieved from kompasiana: <https://www.kompasiana.com/dinidompu1284/672d833834777c02b06508f2/teori-perkembangan-sosial-menurut-daniel-golleman#:~:text=Keterampilan%20sosial%20membantu%20seseorang%20untuk,dalam%20berbagai%20aspek%20kehidupan%20sosial.&text=Dalam%20bukunya%20Social%2>
- Faaizah, N. (2023, september 18). *6 Pengertian Pendidikan Menurut Ahli, Ada Ki Hajar Dewantara-John Dewey*. Retrieved from detik: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6938190/6-pengertian-pendidikan-menurut-ahli-ada-ki-hajar-dewantara-john-dewey>
- Joseph Durlak, R. P. (2011). Dampak peningkatan pembelajaran sosial dan emosional siswa:. *journal child development*, 405–432.
- Khadijah, H. A. (2024, september). Mengembangkan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bercerit. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, III, 137-146.
- Nurhakim, A. (2023, juni 22). *Pembelajaran Sosial Emosional: Tujuan, Manfaat, dan Kompetensi Dalam Penerapannya*. Retrieved from quipper blog: [https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/pembelajaran-sosial-emosional/?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/pembelajaran-sosial-emosional/?utm_source=chatgpt.com)
- Prasetyo. (2020, setember 7). METODE PROJECT-BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DENGAN HAMBATAN EMOSI DAN PERILAKU. *repository*.
- Pretty Viorella Br Ginting, W. S. (2024). PENERAPAN TEKNOLOGI DENGAN PENDEKATANBERDIFERENSIASI DALAM PENGEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Rectum*, 4, 735-749.
- Safwani, f. (2021). PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA PADA MATERI. *Jurnal busana dan budaya*, 11-20.

Wardani. (2019, mei 23). Pengaruh kecerdasan adversitas dan kecerdasan emosional melalui model inkuiri sosial terhadap keterampilan sosial siswa. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 4, 66-73.

Widya Ayuningtyas, K. C. (2022, November 1). Analisis Perilaku Sosial dan Emosional Siswa terhadap Pelaksanaan. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10, 686-692.

Wismardi. (2024, Desember). ANALISIS PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF DI SMPN 10 BATHIN SOLAPAN. *HUMANUS: Jurnal Sosiohumaniora Nusantara*, 2, 136-148.

# Analisis\_keterampilan\_sosial\_emosional\_siswa\_pada\_prose...

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	1%
2	ioanesrakhmat.blogspot.com Internet Source	1%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	bacapibo.com Internet Source	1%
5	www.redorbit.com Internet Source	1%
6	Adelia Fitri Lubis, Azizah Hanum OK. "Peran Organisasi Remaja Masjid Al-Waqif Sempurna (Remals) Dalam Membentuk Akhlak Remaja di Kelurahan Sudirejo I Kecamatan Medan Kota", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2023 Publication	1%
7	Mitta Syahrani Ritonga, Adenan Adenan, Salahuddin Harahap. "Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Etika Remaja di Desa Sinah	1%

# Kasih Kecamatan Sei Rampah", ANWARUL, 2023

Publication

8	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
9	Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia Student Paper	1 %
10	Putri Natalia Simanjuntak, Berlian Seladmai Yanti S, Michelle Simangunsong, Berlianti Berlianti. "Ketimpangan Distribusi Kartu Indonesia Pintar: Sebuah Kajian terhadap Akses dan Implementasi di Indonesia", AHKAM, 2024 Publication	1 %
11	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	1 %
12	e-journal.my.id Internet Source	1 %
13	kumparan.com Internet Source	1 %
14	journal.appisi.or.id Internet Source	1 %
15	jurnal.unissula.ac.id Internet Source	1 %

16

Amrulloh Amrulloh, Nelud darajaatul Aliyah, Didit Darmawan. "Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan", AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584), 2024

Publication

&lt;1 %

17

[amitachan.wordpress.com](https://www.amitachan.wordpress.com)

Internet Source

&lt;1 %

18

Fazrin Sheila Ananda, Yudi Sukmayadi, Sandie Gunara. "Kurikulum Musik dan Pengembangan Sosial-Emosional Siswa", Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni, 2025

Publication

&lt;1 %

19

[digilibadmin.unismuh.ac.id](https://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

20

[jurnal.kolibi.org](https://jurnal.kolibi.org)

Internet Source

&lt;1 %

21

[www.coursehero.com](https://www.coursehero.com)

Internet Source

&lt;1 %

22

Mei Indra Jayanti, Umar Umar. "PENGUATAN KOMPETENSI SOSIAL DAN EMOSIONAL SISWA MELALUI PELATIHAN GURU

&lt;1 %

PENGGERAK DI BIMA", Taroa: Jurnal  
Pengabdian Masyarakat, 2024  
Publication

23	<a href="http://a-research.upi.edu">a-research.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://bagawanabiyasa.wordpress.com">bagawanabiyasa.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://download.garuda.ristekdikti.go.id">download.garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://kbeonline.id">kbeonline.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://repository.uksw.edu">repository.uksw.edu</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://www.irmaindriani.com">www.irmaindriani.com</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
31	Neng Rini, Muhammad Ayi Ulumudhin, Asparul Hadi, Jimmy Fujie. "Peran Lingkungan Sekolah Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MI Bani Quraisani", Ulul Albab: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2023 Publication	<1 %



Nurhandayani Hasanah, Darwisa Darwisa,  
Indah Aminatuz Zuhriyah. "ANALISIS  
STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN  
RANAH AFEKTIF PESERTA DIDIK DI SEKOLAH  
DASAR", Academy of Education Journal, 2023

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On